

JURNAL ILMIAH

BADAN DIKLAT

Provinsi Sulawesi Utara

(BADAN DIKLAT)

JL.RAYA KALANDA MARAMIS KM.10 WATUTUMOU KECAMATAN KALAWAT



PERAN MENTOR DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT III DI KABUPATEN/KOTA MELALUI POLA KEMITRAAN DENGAN BADAN DIKLAT PROVINSI SULAWESI UTARA

Gerald Rawis



ANALISIS PASAR UNTUK PROMOSI OBJEK WISATA DI KOTA TOMOHON

Debby Paseru



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV PADA PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR

Andreitha Wuisan

PENGELOLAAN TENAGA KEDIKLATAN DALAM PELAKSANAAN DIKLAT PRAJABATAN DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW

Trely Koloay

KONFLIK DAN KOLABORASI DALAM ORGANISASI

Harly Tangkilisan

STRATEGI MEMBANGUN JEJARING KERJA DALAM ORGANISASI

Shinta Papia



PENTINGNYA STAKEHOLDER MAPPING DALAM PENGELOLAAN STAKEHOLDER

Feidy Kalalo

ANALISIS EVALUASI PENYELENGGARAAN DIKLAT PADA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PROVINSI SULAWESI UTARA

Mariance M.E.S. Sambow



**Badan Pendidikan dan Pelatihan
Provinsi Sulawesi Utara**

**DEWAN REDAKSI JURNAL ILMIAH BADAN DIKLAT
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Volume 4 Nomor 1, Juni 2016

PEMBINA:

Olly Dondokambey, SE
(Gubernur Sulawesi Utara)
Drs. Steven O.E. Kandouw
(Gubernur Sulawesi Utara)
Ir. S.R. Mokodongan
(Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Utara)

PENGARAH:

Dr. Noudy R.P. Tendean, S.IP., M.Si
(Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Sulawesi Utara)

PENANGGUNG JAWAB:

Franky Tintingon, SSTP., M.Si
(Sekretaris Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Sulawesi Utara)

KETUA DEWAN REDAKSI:

Gerald Rawis, ST., MM
(Widyaiswara Madya)

REDAKSI PELAKSANA:

Hes A.B. Mongkaren, SH
(Kabid Kelembagaan dan Kerjasama)
D.F. Tinangon, S.Sos
(Kepala Bidang Diklat Teknis Fungsional)
Drs. J.P. Rondonuwu, M.Si
(Kepala Bidang Diklat Kepemimpinan)
Femmy Mantiri, S.Pd
(Kepala Sub Bagian Hukum dan Kepegawaian)
Ir. Djuhardi N. Joroh, M.Si
(Widyaiswara Madya)
Feidy Fransisca Kalalo, SE., MM
(Widyaiswara Muda)

ALAMAT REDAKSI :

**Badan Pendidikan dan Pelatihan
Provinsi Sulawesi Utara**
Jl. Raya Walanda Maramis KM. 10 Watutumou-Manado 95122
Telepon: 0431-813390

KATA PENGANTAR

Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, Jurnal Ilmiah Badan Diklat Provinsi Sulawesi Utara telah memasuki edisi keenam dengan terbitan Volume 4 nomor 1 tahun 2016. Pada terbitan perdana yang lalu, Jurnal Ilmiah ini belum memiliki ISSN. Setelah terbitan perdana tersebut, Jurnal Ilmiah ini telah mendapatkan ISSN 2355-6412 yang dikeluarkan oleh Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII LIPI). Jurnal Ilmiah Badan Diklat Provinsi Sulawesi Utara, saat ini telah mempublikasikan berbagai karya tulis ilmiah baik oleh penulis intern maupun ekstern Badan Pendidikan dan Pelatihan. Kami bangga karena jurnal ilmiah ini telah diminati oleh kalangan birokrat di Sulawesi Utara dan para akademisi beberapa perguruan tinggi ternama yang ada di Sulawesi Utara. Karya ilmiah yang telah dipublikasikan tersebut, terdiri atas hasil-hasil penelitian dan buah pemikiran konseptual yang cerdas dan inovatif.

Pada edisi kelima ini, kembali Jurnal Ilmiah Badan Diklat Provinsi Sulawesi Utara mempublikasikan 8 (delapan) karya ilmiah yang bersifat penelitian maupun konseptual. Dengan demikian, pembaca diharapkan dapat diperkaya dengan bermacam-macam substansi keilmuan dan pengetahuan serta isu aktual.

Bagi para penulis, kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mempublikasikan karya-karya yang berharga. Diharapkan pada kesempatan di kemudian hari kerjasama yang terbina dapat kita lanjutkan dalam karya yang lainnya.

Kepada dewan redaksi yang telah bekerja dengan sepenuh hati sehingga dapat menghadirkan edisi ini, kami mengapresiasi sekaligus mengucapkan terima kasih. Harapan kami, dengan pengalaman beberapa kali dalam penerbitan jurnal ilmiah ini akan dapat memberi tampilan baru yang lebih kreatif dan inovatif.

Kiranya Tuhan sumber kekuatan dan hikmat, akan selalu menyertai kita semua dalam membangun negeri ini, khususnya Provinsi Sulawesi Utara dalam mewujudkan Sulawesi Utara sebagai pintu gerbang di kawasan Asia Pasifik menuju masyarakat yang berbudaya, berdaya saing, dan sejahtera.

Watutumou, Juni 2016
Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan
Provinsi Sulawesi Utara,

Dr. Noudy R.P. Tendean, SIP, MSi

**JURNAL BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (BADAN DIKLAT)
PROVINSI SULAWESI UTARA****Volume 4 Nomor 1, Juni 2016****Daftar Isi Kumulatif**

1.	PERAN MENTOR DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT III DI KABUPATEN/KOTA MELALUI POLA KEMITRAAN DENGAN BADAN DIKLAT PROVINSI SULAWESI UTARA Gerald Rawis	1 – 11
2.	ANALISIS PASAR UNTUK PROMOSI OBJEK WISATA DI KOTA TOMOHON Debby Paseru	12 – 21
3.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV PADA PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR Andreitha Wuisan	22 – 31
4.	PENGELOLAAN TENAGA KEDIKLATAN DALAM PELAKSANAAN DIKLAT PRAJABATAN DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW Trely Koloay	32 – 41
5.	KONFLIK DAN KOLABORASI DALAM ORGANISASI Harly Tangkilisan	42 – 51
6.	STRATEGI MEMBANGUN JEJARING KERJA DALAM ORGANISASI Shinta Papia	52 – 62
7.	PENTINGNYA STAKEHOLDER MAPPING DALAM PENGELOLAAN STAKEHOLDER Feidy Kalalo	63 – 71
8.	ANALISIS EVALUASI PENYELENGGARAAN DIKLAT PADA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PROVINSI SULAWESI UTARA Mariance M.E.S. Sambow	72 – 82

ANALISIS PASAR UNTUK PROMOSI OBJEK WISATA DI KOTA TOMOHON

OLEH:

Debby Paseru

(Dosen Universitas Katolik De La Salle Manado)

E-mail: dpaseru@unikadelasalle.ac.id

ABSTRACT

Paseru, D. 2016. Jurnal Ilmiah Badan Diklat. Vol 4 No. 1: Page 12-21

Tourism is one of the important sectors for a region because the sector can bring in additional revenue for the community and the local government. New jobs, additional income and improving the standard of living are some of the profits earned by the tourism. Tourism involves many parties, from governments, communities, tourists and businesses. The cooperation of various parties it is important to increase tourism revenue, and therefore the various parties need to consider factors of the success of the tourism sector.

Tomohon located in the province of North Sulawesi has many interesting tourist attractions. To increase the potential of the tourist attraction, the parties need to do a proper strategy, obtained from the analysis of the market. This study intends to analyze the market for promotion of attractions in Tomohon so that can know the right strategies in tourism marketing.

Keywords: tourist attraction, market analysis.

I. PENDAHULUAN

Kota Tomohon merupakan salah satu daerah di provinsi Sulawesi Utara yang memiliki objek wisata dan diminati oleh wisatawan. Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tomohon (2015), terdapat 146.125 wisatawan yang mengunjungi kota Tomohon pada tahun 2014 dan 132.102 di antaranya berasal dari luar Indonesia. Pada tahun 2013, terdapat 140.131 wisatawan yang berasal dari mancanegara dan domestik. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Tomohon selama 2013-2014 tersebut mengalami peningkatan yang cukup pesat dibandingkan dengan tahun 2012, di mana pada tahun 2012 hanya terdapat 59.795 wisatawan dalam dan luar negeri. Meskipun jumlah wisatawan yang berkunjung tidak sebanyak daerah wisata lain di Indonesia, seperti Bali, namun hal ini wajib menjadi perhatian serius dari pemerintah dan masyarakat kota Tomohon supaya ada peningkatan jumlah wisatawan.

Berbagai kegiatan sudah dilakukan oleh pemerintah kota Tomohon dalam

memasarkan objek wisata dan hasilnya cukup terlihat dengan semakin banyaknya wisatawan yang datang berkunjung. Namun demikian, pemerintah kota Tomohon tetap perlu memikirkan strategi promosi yang tepat untuk mempertahankan bahkan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Tomohon. Penelitian ini membahas analisis pasar terhadap promosi objek wisata di kota Tomohon sehingga pemerintah kota Tomohon, khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tomohon dapat mengetahui informasi yang tepat dan benar terkait kegiatan promosi objek wisata yang telah dilakukan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pariwisata

Soekadijo dalam Purnamawati (2001) menjelaskan bahwa pariwisata adalah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Kemudian Muljadi (2010) menjelaskan bahwa kata "pariwisata" berasal dari dua suku kata, yaitu *pari* dan *wisata*. *Pari*

berarti banyak, berkali-kali, dan berputar-putar sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Menurut Undang-undang no 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata adalah "berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah".

Semua kegiatan yang mendukung pariwisata perlu dilakukan seperti pembangunan hotel, penyebaran brosur, pemugaran cagar budaya, pembuatan pusat rekreasi, penyelenggaraan pekan pariwisata, penyediaan angkutan dan sebagainya agar para wisatawan akan datang. Demikian pula dengan kegiatan pemasaran pariwisata perlu dilakukan supaya dapat mendatangkan wisatawan. Sedangkan yang disebut wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya, atau hanya untuk sementara waktu tinggal di tempat yang didatanginya.

Objek Wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut (Wikipedia 2016). Menurut SK. MENPARPOSTEL No.: KM. 98/ PW.102/ MPPT-87, Objek Wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Obyek wisata dapat berupa wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau berupa objek bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain. Pendit (1999) dalam situs infocittl.org (2011) memperinci penggolongan pariwisata menjadi beberapa jenis yaitu:

- a. Wisata Budaya, merupakan perjalanan wisata atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan seseorang dengan berkunjung ke tempat lain untuk mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka.
- b. Wisata Kesehatan. Wisata ini bertujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari di mana

ia tinggal demi kepentingan beristirahat baginya dalam arti jasmani dan rohani dengan mengunjungi tempat peristirahatan seperti mata air panas mengandung mineral yang dapat menyembuhkan, tempat yang memiliki iklim udara menyehatkan atau tempat yang memiliki fasilitas-fasilitas kesehatan lainnya.

- c. Wisata Olah Raga. Wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau memang sengaja bermaksud mengambil bagian aktif dalam peserta olahraga di suatu tempat atau negara seperti Asian Games, Olympiade, Thomas Cup, Uber Cup dan lain-lain. Bisa saja olahraga memancing, berburu, berenang
- d. Wisata Komersial. Wisata yang bertujuan untuk mengunjungi pameran-pameran dan pekan raya yang bersifat komersial, seperti pameran industri, pameran dagang dan sebagainya.
- e. Wisata Industri Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang awam ke suatu kompleks atau daerah perindustrian dimana terdapat pabrik-pabrik atau bengkel-bengkel besar dengan maksud tujuan untuk mengadakan peninjauan atau penelitian.
- f. Wisata Politik Perjalanan yang dilakukan untuk mengunjungi atau mengambil bagian aktif dalam peristiwa kegiatan politik. Misalnya, ulang tahun 17 Agustus di Jakarta, Perayaan 10 Oktober di Moskow.
- g. Wisata Konvensi Perjalanan yang dilakukan untuk melakukan konvensi atau konferensi. Misalnya APEC, KTT non Blok.
- h. Wisata Sosial, merupakan pengorganisasian suatu perjalanan murah dan mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk mengadakan perjalanan seperti kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani dan sebagainya.
- i. Wisata Pertanian merupakan pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan

rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka ragam warna dan suburnya pembibitan di tempat yang dikunjunginya.

- j. Wisata Maritim (Marina) atau Bahari Wisata yang dikaitkan dengan kegiatan olah raga di air, lebih-lebih danau, bengawan, teluk atau laut, seperti memancing, berlayar, menyelam, berselancar, balapan mendayung dan lainnya.
- k. Wisata Cagar Alam. Wisata ini biasanya diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan pengaturan wisata ke tempat atau daerah cagar alam, tanaman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya.
- l. Wisata Buru. Wisata untuk buru, di tempat atau hutan yang telah ditetapkan pemerintah Negara yang bersangkutan sebagai daerah perburuan.
- m. Wisata Pilgrim. Jenis wisata ini dikaitkan dengan agama, sejarah, adat-istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Ini banyak dilakukan oleh rombongan atau perorangan ketempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar, bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pimpinan yang dianggap legenda.
- n. Wisata Bulan Madu, yaitu suatu penyelenggaraan perjalanan bagi pasangan-pasangan, pengantin baru, yang sedang berbulan madu dengan fasilitas-fasilitas khusus dan tersendiri demi kenikmatan perjalanan dan kunjungan mereka.

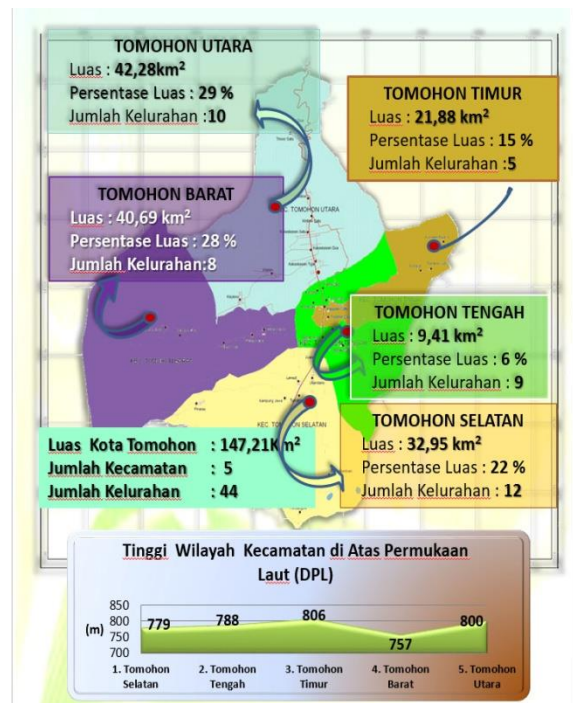
2.2 Objek Wisata Kota Tomohon

Kota Tomohon sebagai bagian dari provinsi Sulawesi Utara berada di wilayah pegunungan yang terletak pada 18' 51" Lintang Utara dan 124 49' 40" Bujur Timur, memiliki luas 147.2178 Km² atau 14.721,78 Ha dan berada pada ketinggian 400-1500 meter dpl dengan kisaran suhu 180C – 300C. Jumlah penduduk kota Tomohon mencapai 87.719 jiwa. Kota Tomohon terdiri dari 5

kecamatan dan 44 kelurahan/desa. Sebelum tahun 2003, Kota Tomohon merupakan bagian dari daerah Minahasa sebelum mengalami pemekaran (Pemerintah Kota Tomohon 2016).



Gambar 1. Peta Kota Tomohon
Sumber : Pemerintah Kota Tomohon 2016



Gambar 2. Detail Peta Kota Tomohon
Sumber : Pemerintah Kota Tomohon 2016

Berdasarkan penggolongan pariwisata di atas, maka pariwisata di kota Tomohon dapat digolongkan ke beberapa kelompok:

- a. Wisata Budaya melalui objek wisata Waruga, Amphiteater Woloan dan Gua Jepang Kayawu.



Gambar 3. Amphiteater Woloan
Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tomohon (2015)

- b. Wisata Cagar Alam melalui Gunung Mahawu, Danau Linouw, Air Terjun Tekaan Telu Tinoor, Air Terjun Tumimperas Pinaras dan Gunung Lokon.



Gambar 4. Gunung Lokon
Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tomohon (2015)

- c. Wisata Kesehatan di Pemandian Air Panas Tumatangtang yang dipercaya dapat mengobati berbagai penyakit kulit.



Gambar 5. Pemandian Air Panas
Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tomohon (2015)

- d. Wisata Pertanian (Hortikultura dan Florikultura) ke daerah Agrowisata Rurukan dan Kawasan Bunga Kakaskasen.



Gambar 6. Kawasan Bunga
Sumber : Pemerintah Kota Tomohon 2016

- e. Wisata Pilgrim dengan mengunjungi Pagoda Kakaskasen, Mesjid Nurul Iman Kampung Jawa Tomohon, Gereja Katolik Hati Kudus Tomohon, Bukit Doa Mahawu dan Gereja Tua "SION" Tomohon.



Gambar 7. Pagoda Ekayana
Sumber : Pemerintah Kota Tomohon 2016

- f. Wisata komersial seperti Pasar Tradisional dan rumah panggung Woloan.
g. Wisata MICE seperti Annual Tourism Event: TIFF (Tomohon International Flower Festival).

Melihat potensi objek wisata yang cukup besar di Kota Tomohon maka layaklah jika potensi tersebut terus digalakkan untuk mendatangkan wisatawan di Kota Tomohon.

2.3 Analisis Pasar

Analisis pasar adalah suatu penganalisisan atau penyelenggaraan untuk mempelajari berbagai masalah pasar. Analisis pasar akan menyangkut lokasi pasar, luasnya pasar, sifatnya pasar dan karakteristik pasar (Suparlan, Poerwono 2015). Lebih lanjut, dikatakan bahwa di dalam analisis pasar akan selalu menyangkut masalah letak (lokasi) pasar, periklanan, luasnya pasar, sifat-sifat pasar, dan karakteristik pasar.

Tujuan dilakukannya analisis pasar menurut Suparlan dan Poerwono (2015), yaitu :

- 1) Mengetahui lingkungan pasar,
- 2) Mengetahui tipe-tipe pasar,
- 3) Mengetahui karakteristik pasar,
- 4) Menentukan keputusan yang tepat,
- 5) Menghadapi para pesaing,
- 6) Melaksanakan kebijakan dalam pemasaran,
- 7) Membuat program dalam bidang pemasaran,
- 8) Mengetahui ciri-ciri pasar.

Ruang lingkup analisis pasar mencakup pengumpulan data dan fakta yang berhubungan dengan pemasaran dan penafsiran data dan fakta yang berhubungan dengan pemasaran, penyimpulan data dan fakta itu, serta pengendalian dalam bidang pemasaran

III. METODE PENELITIAN

3.1. Ragam Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan analitik (Sugiarto, dkk. 2015). Melalui metode deskriptif dan analitik, gambaran kejadian yang berlangsung selama penelitian akan direkam dan dicatat serta dituangkan dalam bentuk naratif. Sementara itu data, fakta dan informasi lainnya yang diperoleh dari sampel penelitian akan dianalisis sesuai dengan variabel yang ada dalam penelitian dalam bentuk tabel frekuensi.

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

1. Analisis data primer berdasarkan seratus (100) kuesioner yang

disebarkan kepada wisatawan yang ditemui di beberapa lokasi objek wisata.

2. Analisis data sekunder, yaitu melalui observasi dan studi pustaka dari dokumen-dokumen yang ada pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tomohon khususnya dokumen yang berkaitan dengan objek wisata.

Sesuai informasi yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tomohon (2015) terdapat 19 (Sembilan belas) lokasi objek wisata yang ada di kota Tomohon, yakni:

1. Air Terjun Tekaian Telu Tinoor
2. Air Terjun Tumimperas Pinaras
3. Agrowisata Rurukan
4. Amphiteater Woloan
5. Bukit Doa Mahawu - Kelong
6. Danau Linow
7. Gereja Katolik Hati Kudus Tomohon
8. Gereja Tua "SION" Tomohon
9. Gua Jepang Kayawu
10. Gunung Lokon
11. Gunung Mahawu
12. Kawasan Bunga Kakaskasen
13. Masjid "Nurul Iman" Kampung Jawa Tomohon
14. Pagoda Kakaskasen
15. Pasar Tradisional Kota Tomohon
16. Pemandian Air Panas Tumatangtang
17. Resting Area
18. Rumah Panggung Woloan
19. Waruga

3.2. Jenis Data

Dalam penelitian ini akan dikumpulkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer menyangkut objek wisata di Kota Tomohon sedangkan data sekunder menyangkut rencana strategis dan kebijakan pemerintah kota Tomohon, khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tomohon.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari data di lapangan digunakan teknik mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Wawancara
Wawancara dilakukan terhadap sekretaris dinas dan staf yang

berkepentingan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tomohon.

2. Kuesioner
Pengisian kuesioner dilakukan terhadap sampel penelitian yaitu wisatawan yang berkunjung ke lokasi objek wisata. Wisatawan diperlukan untuk mencari tahu alasan kunjungan mereka ke objek wisata di kota Tomohon. Sampel penelitian ini dipilih secara *accidental sampling*, artinya sampel dipilih secara acak saat peneliti menjumpai wisatawan yang datang berkunjung ke kota Tomohon.
3. Observasi
Observasi dilakukan guna mencari data tambahan di lapangan.
4. Studi Pustaka
Mempelajari berbagai dokumen pendukung untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini

3.4. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

Data yang telah diperoleh dari kuesioner diolah dengan cara memasukkan jawaban kuesioner ke dalam aplikasi *spreadsheets*, dan selanjutnya:

- Mencari jumlah per jawaban dari setiap nomor
Jumlah per jawaban dijumlahkan sesuai dengan jumlah kuesioner yang diisi oleh responden.
- Mencari nilai persentase dari setiap jawaban per nomor
Untuk mendapatkan nilai persentase dari setiap jawaban per nomor dilakukan dengan membagi jumlah per jawaban dari setiap nomor dengan total kuesioner dikalikan 100%

Selain itu, data disajikan dalam bentuk:

- a. Tabulasi, yaitu penyajian data berbentuk tabel,
- b. Gambar dan grafik, yaitu menyajikan data dalam bentuk gambar dan grafik yang menarik sehingga mudah dipahami.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah diperoleh informasi sebagai berikut:

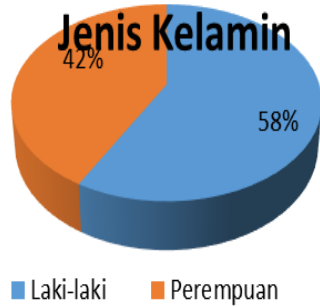
- a. Kuesioner telah dibagikan ke 100 responden dengan hasil yang memuaskan.
- b. Terdapat 10 pertanyaan yang diajukan.
- c. Kuesioner dibagikan pada bulan April 2015.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

No	Pertanyaan	A	B	C	D	Total
1.	Dari manakah Anda memperoleh informasi mengenai Kota Tomohon?	36	11	19	13	79
2.	Hal apa yang Anda perhatikan dari informasi tersebut?	41	55	43	9	98
3.	Berapa lama waktu kunjungan anda di Kota Tomohon?	73	10	8	9	100
4.	Bulan apa biasanya anda berkunjung ke Indonesia (khususnya Kota Tomohon)?	6	3	21	69	99
5.	Apa alasan anda tertarik berkunjung ke Kota Tomohon?	23	46	1	6	76
6.	Objek wisata di Kota Tomohon yang sering dikunjungi (jawaban bisa lebih dari satu)					
7.	Apa tujuan objek wisata yang anda sukai?	10	52	23	2	87
8.	Apa jenis wisata yang anda sukai?	8	4	14	66	92
9.	Apakah Anda mudah memperoleh informasi mengenai objek wisata di Kota Tomohon?	23	71	6	0	100
10.	Apakah penyebaran informasi objek wisata Kota Tomohon ke wisatawan/masyarakat sudah tepat?	15	79	5	1	100

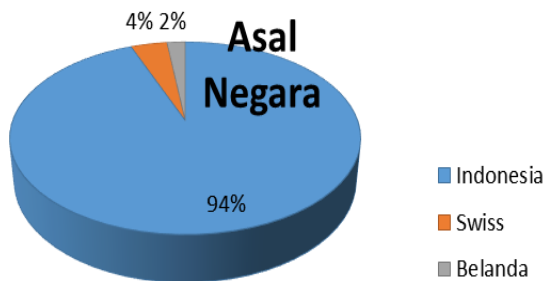
Dari data kuesioner yang diperoleh, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Responden terdiri dari 58 laki-laki dan 42 perempuan



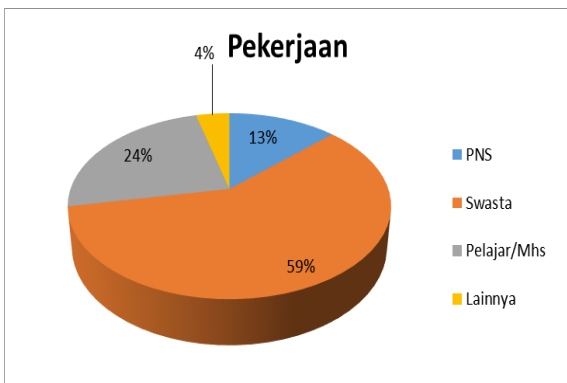
Gambar 8. Profil Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin

- 2) Responden berasal dari Indonesia lebih banyak dibandingkan dengan responden dari luar Indonesia



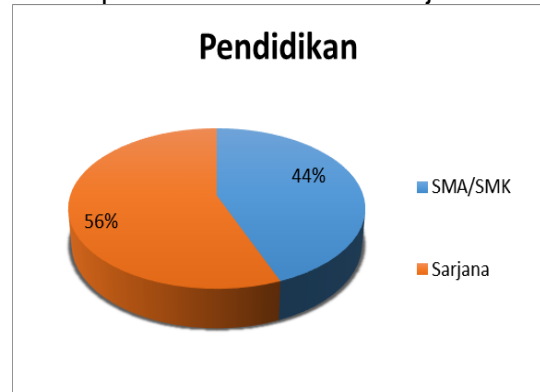
Gambar 9. Profil Wisatawan Berdasarkan Negara

- 3) Pekerjaan responden banyak bergerak di sektor swasta, yaitu 59% dan dilanjutkan dengan 24% pelajar/mahasiswa yang mengunjungi objek wisata.



Gambar 10. Profil Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan

- 4) Pendidikan responden hanya dibatasi oleh pendidikan SMA dan Sarjana.



Gambar 11. Profil Wisatawan Berdasarkan Pendidikan

Dari responden yang dihimpun, dapat disampaikan pula mengenai usia responden yaitu dari 16 tahun sampai 70 tahun, dan sekitar 50% adalah usia produktif.

Dari pemaparan sebelumnya, dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Informasi mengenai Kota Tomohon diperoleh melalui Internet/website yaitu sebanyak 36 responden dan terdapat 19 responden yang memperoleh informasi kota Tomohon melalui brosur/pamflet/spanduk. Sedangkan terdapat 21 responden yang memperoleh informasi dari teman/kenalan.
2. Hal yang diperhatikan dari informasi Kota Tomohon adalah lokasi objek wisata (43%) dan sarana/prasarana atau fasilitas yang ditawarkan objek wisata tersebut (41%). Responden tidak memikirkan harga/biaya saat melihat informasi objek wisata (hanya 5%).
3. Waktu kunjungan ke Kota Tomohon hanya 1-2 hari (73%).
4. Responden biasanya berkunjung ke objek wisata pada hari libur, biasanya sesudah bulan Maret. Hal ini terbukti pada saat pengumpulan data pada bulan April 2015, jumlah wisatawan lokal yang datang berkunjung cukup banyak di satu lokasi dengan lokasi

objek wisata lainnya. Namun untuk wisatawan dari luar negeri ataupun luar pulau Sulawesi, tidak banyak jumlahnya dikarenakan bukan merupakan hari libur bagi mereka. Di Indonesia, biasanya libur saat menjelang hari raya Lebaran, Natal (bulan Desember) dan liburan sekolah (Juni-Juli), sedangkan di luar negeri, liburan biasanya tergantung musim. Jika di negara mereka sedang musim dingin, maka mereka biasanya berkunjung ke negara yang mengalami musim panas.

5. Alasan responden berkunjung ke Kota Tomohon karena pemandangan alam (46%) atau udaranya yang sejuk. Terdapat 24% responden yang menjawab keduanya yaitu mereka berkunjung ke Kota Tomohon karena udaranya sejuk dan pemandangan alamnya indah. Seperti Pasadena Tournament of Roses Rose Parade, California USA yang selalu memikat pengunjung dari berbagai Negara, demikian juga di kota Tomohon. Tomohon yang dikenal sebagai Kota Bunga juga memiliki kegiatan sejenis.



Gambar 12. TIFF 2015

Sejak 2008 kegiatan ini telah diadakan dengan nama Tournament of Flowers (TOF) dan selanjutnya diadakan tiap 2 tahun sekali namun sejak tahun 2014, kegiatan ini diadakan setahun sekali, tiap bulan

Agustus dan berganti nama menjadi TIFF (Tomohon International Flower Festival). Menurut informasi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tomohon (2015), jumlah pengunjung kegiatan TIFF mencapai 20-ribuan orang. Pada tahun 2016, TIFF yang ke-6 akan diadakan pada 8-12 Agustus dengan tema "Enchanting Tomohon".

Kegiatan ini selalu menarik para wisatawan dari berbagai mancanegara namun karena kegiatan ini diadakan pada bulan Agustus sedangkan pengumpulan kuesioner dilakukan pada bulan April sehingga jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke kota Tomohon tidak signifikan jumlahnya.

6. Beberapa lokasi yang menjadi tujuan para wisatawan adalah:
 - a) Air Terjun Tumimperas Pinaras
 - b) Bukit Doa Mahawu - Kelong
 - c) Danau Linow
 - d) Gunung Mahawu
 - e) Pagoda Kakaskasen
 - f) Gereja tua "Sion"
7. Sebanyak 52% responden memilih wisata ke daerah gunung. Hal ini disebabkan oleh letak geografis Kota Tomohon yang berada di daerah tinggi dan adanya gunung di Kota Tomohon (Gunung Lokon dan Gunung Mahawu).
8. Wisata alam dipilih oleh 66 responden sebagai wisata yang disukai sehingga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tomohon perlu menggalakkan jenis wisata ini, apalagi kota Tomohon memang dikenal dengan keindahan alamnya.
9. Informasi mengenai objek pariwisata di Kota Tomohon mudah diperoleh sesuai jawaban dari 71 responden.
10. Terdapat 79% responden yang mengatakan bahwa cara penyebaran informasi objek wisata telah tepat dilakukan. Hal ini berarti bahwa strategi promosi yang telah dilakukan

oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tomohon, melalui situs *web* khusus TIFF (<http://tomohonflowerfestival.com/> dan situs *web* pemerintah kota Tomohon <http://web.tomohonkota.go.id/>), penyebaran brosur/pamflet, peserta kegiatan budaya di berbagai daerah, *update* berita di berbagai Koran, peningkatan jumlah agen *tour/travel*, dll, merupakan strategi yang berhasil.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data kuesioner tersebut terhadap kegiatan Analisis Pasar untuk Promosi Objek Wisata di Kota Tomohon, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kuesioner yang dibagikan kepada para wisatawan (responden) mendapat tanggapan yang baik.
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata perlu mempertahankan strategi promosi objek wisata yang telah dilakukan selama ini. Hal ini terbukti dengan jawaban responden yang mengatakan bahwa 79% upaya penyebaran informasi objek pariwisata telah tepat dilakukan.
3. Penyebaran informasi melalui *Internet/website* wajib ditingkatkan intensitasnya sehingga dapat menjangkau lebih banyak lagi wisatawan.
4. Potensi wisata alam di Kota Tomohon perlu dikembangkan lebih jauh lagi melalui pengembangan dan pembangunan sarana/ prasarana objek wisata dan pendukung objek wisata seperti jalan, akomodasi, dll sehingga dapat menjadi jenis wisata unggulan. Apalagi banyak responden yang tertarik berkunjung ke Kota Tomohon karena pemandangan alamnya (46%).

5.2. Saran

Adapun beberapa hal yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah:

1. Pemerintah atau dinas terkait perlu memperhatikan beberapa fasilitas yang mendukung pariwisata seperti :

perbaikan kondisi jalan, pemeliharaan dan kebersihan pada objek wisata yang dikelola langsung oleh pemerintah.

2. Periode pengambilan data kuesioner sebaiknya dilakukan tiap 2-3 kali dalam setahun supaya dapat diketahui periode waktu yang paling banyak dikunjungi wisatawan.
3. Frekuensi sosialisasi mengenai objek wisata yang ada di Kota Tomohon terus dilakukan sehingga objek tersebut makin dikenal dan dikunjungi para wisatawan.
4. Adanya penyediaan Pusat Informasi Terpadu (*Tourist Information Centre*) untuk wisatawan di beberapa lokasi yang dirasa penting sehingga wisatawan tidak kesulitan dalam mencari informasi.
5. Adanya pelatihan keahlian dan peningkatan jumlah tenaga pemandu wisata yang bersertifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tomohon. (2015). Data Kunjungan Wisatawan di Kota Tomohon 2010-2014). Tomohon.
- Purnamawati, A. (2001). Minat Wisatawan Terhadap Obyek dan Di Kota Bandung. *Skripsi*. Semarang: Undip.
- Muljadi, A. J. (2010). Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Pemerintah RI. (2009). Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Indonesia.
- infocittl.org. (2011). Analisis Pengembangan Pariwisata. <http://analisispengembanganpariwisata.blogspot.co.id/2011/11/analisis-pengembangan-pariwisata-serta.html>. Diakses tanggal 15 Juni 2016.
- Wikipedia (2016). Objek Wisata. https://id.wikipedia.org/wiki/Obyek_wisata. Diakses tanggal 15 Juni 2016.
- Pemerintah Kota Tomohon. (2016). Situs TomohonKota.go.id. Alamat URL

:<http://www.tomohonkota.go.id/>,
diakses 15 Juni 2016.

- Suparlan, B., Poerwono, H. A. (2015). Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kelompok Kompetensi 8. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. PPPPTK PKn DAN IPS. Jakarta : Depdikbud.
- Sugiarto, M., Hendratono, T., Sudiby, D. (2015). *Metodologi Penelitian dan Hospitaliti & Pariwisata*. Tangerang: PT.Matana Publishing Utama.